

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Terdapat beberapa simpulan dalam perolehan temuan penelitian, diantaranya adalah:

1. Bentuk pelaksanaan program *parenting* PUSPAGA Kota Bandung dilakukan melalui peranan pendidik di lembaga, pengarahan SDM dalam bekerja oleh pengelola atau kepala, pemberian imbalan anggota, bentuk komunikasi efektif, sampai pengarahan anggota untuk mengembangkan potensinya. Pengelola, pendidik, dan seluruh perangkat anggota PUSPAGA Kota Bandung sama-sama berupaya dengan maksimal untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan program *parenting*.
2. Sekolah Keluarga dilakukan dengan pedoman penyelesaian masalah aktual dan kefleksibilitasan, dimana kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pendidika dan pelatihan. Hal ini membuat pembelajaran pada program dapat disesuaikan dengan dinamika atau perubahan keadaan keluarga masyarakat yang sedang terjadi. Meskipun materi pembelajaran masih belum terlalu rinci atau diterapkan dengan pengembangan dan klasifikasi tertentu karena tahun ini kurikulum pendidikan dan pelatihan baru diterapkan dan masih dalam proses percobaan pertama. Namun, seluruh komponen individu lembaga telah bekerjasama dengan mengemban tugas dan amanahnya dengan baik berdasarkan tujuan pembelajaran inti.
3. Pola Asuh orang tua yang sedang mengikuti program *parenting* di PUSPAGA Kota Bandung diterapkan dengan pemberian kontrol yang disesuaikan dengan kebutuhan dan masih memberikan anak kesempatan untuk memiliki hak-hak nya dari orang tua. Pemahaman pola asuh orang tua yang menjadi warga belajar pada program *parenting* PUSPAGA Kota Bandung dikatakan sangat baik karena dapat menerapkan pola asuh dengan ciri kontrol dan penerimaan yang seimbang. Pemahaman pola asuh orang tua ini didapatkan dari pelaksanaan pembelajaran *parenting* yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan pada PUSPAGA Kota Bandung.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil simpulan temuan yang telah dipaparkan diatas, berikut beberapa implikasi yang sekiranya dapat terjadi:

1. Ketidakberfungsian salah satu tahapan pelaksanaan pada segala program pendidikan akan mengarah kepada kegagalan tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, tidak akan ada manfaat yang dapat diberikan kepada warga belajar dari pembelajaran sehingga kebutuhan warga belajar tidak dapat terpenuhi. Pada kasusnya, PUSPAGA Kota Bandung dalam seluruh fungsi pelaksanaan pembelajarannya telah dilakukan dengan terstruktur berdasarkan kebutuhan warga belajar. Kualitas SDM di PUSPAGA Kota Bandung juga sangat memadai meskipun memang kuantitasnya masih belum sebanyak itu. Sehingga pelaksanaan program *parenting* PUSPAGA Kota Bandung akan terus maju menggapai tujuan pembelajaran dengan sempurna apabila dikelola dengan baik.
2. Manajemen program yang baik jika terus diupayakan dan diperbaiki akan meningkatkan kualitas program *parenting* di PUSPAGA. PUSPAGA Kota Bandung yang saat ini masih tergolong baru menerapkan kurikulum pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 dapat dikatakan memiliki upaya penerapan manajemen kurikulum yang baik. Jika tahapan manajemen program terus disempurnakan maka program *parenting* akan berkembang pesat untuk memperkaya pemahaman warga belajar di Kota Bandung.
3. Pola asuh dengan dimensi kontrol dan penerimaan yang seimbang jika diterapkan orang tua dalam sebuah keluarga akan mengarah kepada kualitas generasi penerus bangsa yang mumpuni. Anak-anak yang dibesarkan dengan keseimbangan dimensi pola asuh akan memiliki hubungan baik dengan orang tua mereka sehingga mereka akan memiliki kesempatan untuk sukses di segala lingkungan sosial. Anak-anak pada dimensi pola asuh yang seimbang akan menjadi pribadi yang bertanggungjawab dan mandiri secara positif di kehidupannya kelak.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut beberapa hal yang dapat menjadi rekomendasi bagi beberapa pihak dalam upaya peningkatan pemahaman orang tua:

1. Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebagai studi kasus empiris yang dapat memberi gambaran jelas mengenai penerapan pola asuh dalam keluarga yang orang tuanya mengikuti program *parenting* lembaga pendidikan. Selain itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran pola asuh seperti apa yang tepat untuk diterapkan oleh orang tua. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan kajian untuk peneliti lain, khususnya bagi peneliti yang berasal dari Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bagi orang tua diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai motivasi untuk mempelajari lebih jauh lagi mengenai program *parenting* dalam rangka mewujudkan pengasuhan anak yang tepat. Diharapkan juga, orang tua dapat menyadari dan lebih terbuka mengenai fungsi dan peranannya sebagai seseorang yang bertanggungjawab terhadap anak. Semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pola asuh yang tepat untuk diterapkan pada anak.
3. Bagi PUSPAGA Kota Bandung diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan program *parenting* yang diselenggarakan di dalam lembaga.
4. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi untuk ikut aktif dan mengembangkan program *parenting* lebih luas lagi dalam rangka menciptakan generasi penerus bangsa berkualitas.